

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan tentang (1) Desain Penelitian (2) Populasi, Sampel dan Teknik Sampling, (3) Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional, (4) Prosedur Penelitian, (5) Pengumpulan Data, (6) Analisa Data, (7) Etika Peneliti, (8) Keterbatasan

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan untuk mengarahkan penelitian yang pengontrol faktor yang mungkin mempengaruhi validitas penemuan Notoatmodjo, (2010). Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang bersifat menjelaskan hubungan antar variabel. Sedangkan desain penelitiannya menggunakan cross sectional, yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran / observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013). Pengukuran data penelitian (variable bebas dan terikat) dilakukan satu kali dan secara bersamaan. Penelitian ini menganalisis tentang Disiplin kerja dengan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Puri.

3.2 Populasi, Sampling Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi Arikunto, (2010). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah semua pegawai Puskesmas Puri yang PNS maupun tenaga honorer yang semuanya berjumlah 50 orang.

3.2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2008).

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Total sampling*, yaitu bahwa semua jumlah populasi digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah pegawai UPT PUSKESMAS PURI dengan banyaknya populasi 50 pegawai.

3.2.3 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari semua objek yang diteliti dan dianggap mewakili semua populasi. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti ini dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu (Sugiono, 2015). Sampel yang digunakan adalah pegawai UPT PUSKESMAS PURI dengan banyaknya populasi 50 pegawai.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau aturan yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep

penelitian tertentu Notoatmodjo, (2010). Pada penelitian initerdapat dua variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independentvariable*)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel terikat (Nursalam, 2008). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin kerja pegawai puskesmas Puri Mojokerto.

2. Variabel terikat (*Dependentvariable*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respon akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas pelayanan pegawai puskesmas Puri Mojokerto.

Untuk lebih memberikan gambaran terhadap hasil penelitian, maka perlu dibuat operasionalisasi variabel.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Pada definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi (Nursalam, 2013).

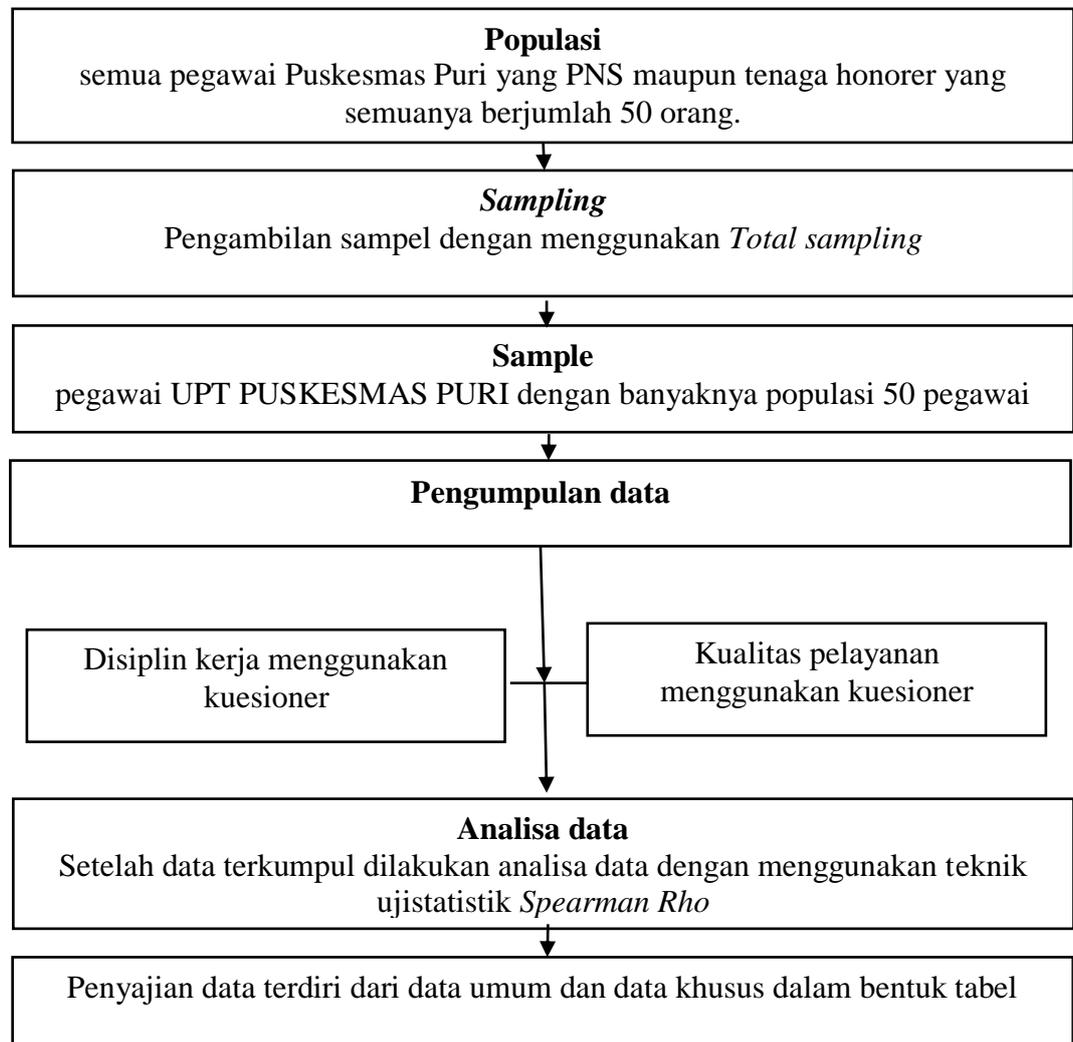
Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Disiplin Kerja Dengan Kualitas Pelayanan Kesehatan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Alat ukur	Kriteria
Independen : Disiplin Kerja	Kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun, terusan, dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan.	Indikator Disiplin Kerja : 1. Kehadiran 2. Ketaatan pada peraturan 3. Tingkat kewaspadaan tinggi 4. Bekerja etis	Ordinal	Kuesioner dengan skala Likert.	Disiplin Sangat baik : 73-90 Disiplin Baik : 55-72 Disiplin Kurang baik : 37-54 Disiplin Tidak baik : 19-36 Disiplin Sangat tidak baik : 1-18
Dependen : Kualitas Pelayanan	Tingkat kesempurnaan dalam pelayanan kesehatan dalam memberikan rasa puas pada diri setiap pasien yang mempergunakan jasa pelayanan tersebut	Indikator Kualitas Pelayanan : <i>a. Tangiable</i> <i>b. Empathy</i> <i>c. Responsiviness</i> <i>d. Reliability</i> <i>e. Assurance</i>	Ordinal	Kuesioner dengan skala Likert.	Sangat baik : 73-90 Baik : 55-72 Kurang baik : 37-54 Tidak baik : 19-36 Sangat tidak baik : 1-18

3.4 Prosedur Penelitian

1. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan acc judul dari dosen pembimbing 1 dan 2
2. Mengurus ijin penelitian dengan membawa suratdari Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Madiun.
3. Mengurus ijin kepada Puskesmas Puri Mojokerto.
4. Meminta data responden dari Puskemas Mojokerto.
5. Melakukan uji simple random sampling pada subyek penelitian.
6. Memberikan penjelasan kepada calon responden dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani inform consent.
7. Memberikan penjelasan kepada responden tentang cara pengisian kuesioner.
8. Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya kepada peneliti apabila ada yang tidak jelas dengan kuesioner.
9. Memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner.
10. Responden menyerahkan kembali kuesioner yang telah diisi kepada peneliti.

Langkah langkah pengumpulan data dapat disajikan dalam bentuk kerangka kerja berikut ini :



Gambar 3.1: Kerangka Kerja Tentang Hubungan Disiplin Kerja Dengan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Puri

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Proses-proses dalam pengumpulan data pada penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu :

1. Mengurus ijin penelitian dengan membawa surat dari Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Mojokerto.
2. Mengurus ijin kepada Puskesmas Puri.
3. Meminta data responden dari Puskesmas Puri Mojokerto.
4. Memberikan penjelasan kepada calon responden dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani inform consent.
5. Memberikan penjelasan kepada responden tentang cara pengisian kuesioner.
6. Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya kepada peneliti apabila ada yang tidak jelas dengan kuesioner.
7. Memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner.
8. Responden menyerahkan kembali kuesioner yang telah diisi kepada peneliti.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah (Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dengan cara pemberian skor. Berdasarkan definisi operasional variabel, kemudian dikembangkan menjadi instrumen penelitian untuk mengukur variabel yang diteliti.

Pengukuran variabel ini dilakukan melalui kuesioner yang disebar kepada responden. Pengisian kuesioner variabel disiplin kerja dan kualitas pelayanan diukur dengan menggunakan skala Likert menggunakan *5point scale*. Skala Likert merupakan teknik mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dimana subyek diminta untuk mengindikasikan tingkat *favorable* dan *unfavorable* terhadap masing-masing pertanyaan. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mendukung atau memihak objek penelitian, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak (Riduwan, 2015).

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner Penelitian Disiplin Kerja yang dikutip dari (PURNANINGSIH, 2018) sejumlah 12 pernyataan dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS korelasi Pearson pada pegawai puskesmas kedungpring lamongan dengan jumlah 30 pegawai.

2. Kuesioner Penelitian Kualitas pelayanan yang dikutip dari (Yustisianto, 2009), sejumlah 18 pernyataan dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS korelasi Pearson pada pegawai puskesmas kedungpring lamongan dengan jumlah 30 pegawai.

3.5.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor atau nilai tiap-tiap item atau pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Bila semua pertanyaan itu mempunyai korelasi yang bermakna (*construct validity*), berarti semua item atau pertanyaan yang ada didalam kuesioner itu mengukur konsep yang kita ukur (Notoatmodjo, 2010). Sedangkan menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan pada kuesioner. Validitas kuesioner dapatdikethui dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing

variabel dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Spearman Rho* menggunakan program aplikasi pengolah data statistik *SPSS For Windows* adalah sebagai berikut:

Jika $\text{Sig} \leq 0.05$, maka dinyatakan valid.

Jika $\text{Sig} \geq 0.05$, maka dinyatakan tidak valid.

Untuk uji validitas instrumen, peneliti memilih Puskesmas kedungpring lamongan dengan jumlah 30 responden. Peneliti memilih kedungpring lamongan dikarenakan sudah terakreditasi. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan peneliti pada 30 responden, dari 12 pernyataan yang diuji menggunakan spss 25.0. kuesioner Pada variabel disiplin kerja yang dikutip dari dari (PURNANINGSIH, 2018), terdapat 11 pernyataan dinyatakan valid dan terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid dengan nomer pernyataan ke 3. Sedangkan untuk variabel kualitas pelayanan kesehatan yang dikutip dari dari (Yustisianto, 2009), pernyataan yang dinyatakan valid ada 16 dan untuk pernyataan tidak valid ada 2, yaitu pernyataan nomer 3 dan 16, Dikarenakan terdapat pernyataan yang tidak valid dari 18 pernyataan kuesioner, maka peneliti melakukan uji validitas ulang kuesioner dan peneliti mengubah pertanyaan sehingga semua pernyataan kuesioner dapat dinyatakan valid.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan

pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Ide pokok konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, yaitu sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari kekeliruan pengukuran (*error of measurement*). Untuk menguji reliabilitas kuesioner digunakan rumus koefisien realibilitas *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2015). Hasil pengujian *Alpha Cronbach* dikatakan reliabel jika $\alpha > 0,60$

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan peneliti, pada 30 responden di Puskesmas kedungpring lamongan, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* pada kuesioner disiplin kerja sebesar 0,812 dan kuesioner kualitas pelayanan sebesar 0,943. Dari hasil *Alpha Cronbach*, kuesioner disiplin kerja dan kualitas pelayanan dinyatakan dinyatakan reliabel.

3.5.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Puri kabupaten Mojokerto Tangunan, Kec.Puri, Mojokerto, Jawa Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan 11 Februari 2020 sampai 11 Agustus 2020.

3.6 Analisa Data

3.6.1 Langkah- langkah Analisa Data

Menurut Setiadi (2007), dalam proses pengolahan data penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. *Editing***

Editing adalah upaya untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian.

2. *Coding*

Coding adalah bagaimana mengkode pertanyaan- pertanyaan responden dan segala hal yang yang di anggap perlu (Setiadi, 2013).Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam malakukan tabulasi dan analisa data.Peneliti memberikan kode berupa angka untuk mempermudah pengolahan data ke SPSS.

a. Usia

Usia ≤ 30 tahun :

kode 1

Usia 31-40 tahun :

kode 2

Usia 41 -50 tahun :

kode 3

Usia > 51 tahun :

kode4

b. Jenis kelamin:

Laki-laki :kode 1

Perempuan :Kode 2

c. Pendidikan

Diploma D3 : Kode 1

Sarjana S1 : Kode 2

d. Lama Berkerja

<5 tahun : kode 1

6 – 10 tahun : kode 2

11 – 20 : kode 3

>21 Tahun : kode 4

3. *Skoring*

Scoring adalah penentuan jumlah skor, tahap ini meliputi nilai untuk masing-masing pertanyaan dan penjumlahan hasil *scoring* dari semua pertanyaan (Nazir, 2009). Disiplin kerja dan kualitas pelayanan prima dapat diketahui dengan menggunakan kuesioner. Pemberian penilaian dilakukan untuk pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*. Pemberian penilaian untuk pernyataan yang *Favorable* skornya adalah:

SS = Sangat Setuju : 5

S = Setuju : 4

RR = Ragu-ragu : 3

TS = Tidak setuju : 2

STS = Sangat tidak setuju : 1

Pemberian penilaian untuk pernyataan yang *Unfavorable* skornya adalah:

SS=Sangat Setuju =1

S=Setuju =2

RR=Ragu-Ragu =3

TS=TidakSetuju = 4

STS=Sangat Tidak Setuju =5

4. *Tabulating*

Proses pengelompokan jawaban–jawaban yang serupa dan menjumlahkan dengan teliti dan teratur. Setelah jawaban terkumpul kita kelompokkan jawaban yang sama dengan menjumlahkannya. Pada tahapan ini data diperoleh untuk setiap variabel disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dalam bentuk tabel.

5. *Entry Data*

Data *entry* adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa dengan membuat tabel kontingensi.

6. *Cleaning*

Cleaning data merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang sudah dientri, apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan mungkin terjadi pada saat meng-entri data ke computer

3.6.2 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian. Tujuan penelitian yang dimaksud adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mengungkapkan fenomena (Nursalam, 2013). Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisa Univariat

Analisa data univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Penelitian (Notoatmodjo, 2013). Sifat data secara umum dibedakan atas dua macam yaitu data kategori berupa skala ordinal dan nominal, data numerik berupa skala rasio dan interval. Berdasarkan macam data yang dimiliki tersebut, dalam penelitian ini dipakai perhitungan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi

N = Banyaknya responden

2. Analisa Bivariat

Analisis *bivariate* yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Data penelitian ini menggunakan Uji Korelasi Rank Spearman. Data dalam penelitian ini tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diolah. Analisa data pada penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows versi 22*

dengan memakai uji *Spearman Rho* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan asumsi jika $\rho < 0,005$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan antara disiplin kerja dengan kualitas pelayanan di puskesmas, alasan digunakan uji statistic *Spearman Rho* dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan uji korelasi

Yaitu apakah ada hubungan antara disiplin kerja dengan kualitas pelayanan di puskesmas puri kabupaten mojokerto.

2. Skala data yang digunakan adalah ordinal

3. Jenis sampel : berpasangan

4. Jumlah variabel : 2 variabel (independen dan dependen)

3.7 Etika Penelitian

Penelitian seharusnya banyak membawa manfaat bagi manusia. Terdapat beberapa prinsip yang harus dipatuhi ketika melakukan penelitian yang prinsip manfaat, menghormati martabat manusia, keadilan (Kusumawardani et al., 2015).

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain:

3.7.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Semua responden telah bersedia menandatangani *informed consent* sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti.

3.7.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Data disiplin kerja dan kualitas pelayanan , hanya mengandalkan jawaban dari responden
2. Adanya kemungkinan jawaban responden sesuai dengan harapan, bukan sesuai dengan kenyataan
3. Jumlah sampel yang tidak sesuai dengan yang diinginkan karena pada saat pengumpulan data juga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan responden yang memenuhi kriteria inklusi karena peneliti tidak dapat langsung penelitian di puskesmas Puri Mojokerto.